

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan data dari badan kesehatan dunia (WHO), menyatakan bahwa prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5%, sekitar 96,5% diantaranya terjadi di Negara berkembang. Upaya pengurangan bayi BBLR hingga 30% pada tahun 2025 mendatang dan sejauh ini sudah terjadi penurunan angka bayi BBLR dibandingkan dengan tahun 2012 sebelumnya yaitu sebesar 2,9%. Dengan hal ini, data tersebut menunjukkan telah terjadi pengurangan dari tahun 2012 hingga tahun 2019 yaitu dari 20 juta menjadi 14 juta bayi BBLR (Ferdiyus, 2019).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 angka kejadian BBLR di Indonesia mencapai 6,2%. Provinsi Sulawesi Tengah menduduki peringkat pertama kejadian BBLR yaitu 8,9%, sedangkan provinsi yang memiliki presentasi angkakejadian BBLR paling rendah adalah Provinsi Jambi 2,6%.(Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Statistik, Kesehatan, & USAID, 2018).

Berdasarkan Dinkes Provinsi Lampung (2020) angka BBLR terdapat 40,6%Menurut data dinas kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2014, terdapat 1,1 % kasus yangmengalami BBLR. Angka ini sedikit berbeda bila dibandingkan BBLR pada tahun 2013 yaitu sebanyak 1%(Mardheni Wulandarin, 2020). Di Lampung Tengah (2018) angka BBLR terdapat 32,29% dan di RS Az-Zahra angka BBLR terdapat 6%.

Bayi BBLR mudah terkena penyakit infeksi, lebih mudah dan lebih lama sakit, dan yang diderita lebih berat, serta mempunyai keterbatasan intelektual. Konsekuensi rendahnya berat lahir bayi terhadap gangguan pertumbuhan telah ditunjukkan oleh berbagai penelitian, yaitu adanya hambatan kematangan, rendahnya kemampuan untuk *chac-up* dan ketinggalan pertumbuhan. Dampak rendahnya Berat Badan Lahir Rendah terhadap perkembangan terjadi melalui gangguan perkembangan motor, adaptif, personal, social dan perkembangan Bahasa pada lima tahun pertama.

Faktor penyebab dari Berat Badan Lahir Rendah adalah faktor gizi ibu saat hamil, ibu yang kekurangan gizi pada saat hamil besar kemungkinan akan lahir bayi dengan berat badan rendah dan faktor lainnya seperti usia ibu < 20 tahun, faktor tubuh, faktor ekonomi dan lain sebagainya (Wafda Syivi,2019)

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dilakukan pengkajian di RS az-zahra Lampung Tengah di dapatkan By. Ny. L mengalami BBLR dengan berat badan 2000 gram. Maka dapat diambil pembatasan masalah nya adala “bagaimana asuhan kebidanan pada By. Ny. L dapat meningkatkan berat badan bayi.”

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan neonatus ditujukan kepada By. Ny. L dengan BBLR.

## **2. Tempat**

Tempat pelaksanaan asuhan kebidanan neonatus ini dilakukan di Rumah By.Ny. L di Dusun VII, Desa Kalidadi, Kalirejo Lampung Tengah.

## **3. Waktu**

Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan neonatus pada By. Ny. L dimulai sejak 18 Januari 2021 sampai dengan 13 Maret 2021.

### **D. Tujuan Penyusunan LTA**

Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. L dengan BBLR dalam menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **E. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan Neonatus serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan. Asuhan Kebidanan Neonatus secara berkesinambungan pada bayi. Dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan neonatus secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi RS Azzahra**

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan khususnya pada neonatus agar bidan dapat melakukan pemantauan pada bayi di wilayahnya.

b. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan pada Berat Badan Lahir Rendah Sesuai standar, dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan sehingga mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas bagi masyarakat dan dapat menambah bahan bacaan mahasiswa di Prodi Kebidanan Metro.

c. Bagi klien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu terhadap bayi baru lahir dengan BBLR.